

PENTINGNYA IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI KARANG TARUNA DESA

Melani Apriliya¹, Jumawan², Dovina Navanti³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, apriiyamelani@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, jumawan@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dovina.navanti@dsn.ubharajaya.ac.id

Submitted: 11 May 2024

Accepted: 20 May 2024

Published: 21 May 2024

ABSTRACT

Organization The Village Youth Organization is one of the entities that has an important role in community development at the village level. In community development at the village level. To achieve this goal, the implementation of a human resource management system is crucial for improving the performance of the organization. This research aims to explore the importance of human resource management system implementation in the context of in the context of the Village Youth Organization. Implementation of a good human resource management system can increase efficiency, productivity, and improve the performance of the village youth organization. With a structured system, human resource management can be done effectively, from recruitment, training, to performance evaluation. Effectively, starting from recruitment, training, to performance evaluation. The implementation of a human resource management system has a very important role in improving the important to improve the performance of the village youth organization.

Keywords: *Implementation Management System, Human Resources, Organizational Performance*

ABSTRAK

Organisasi Karang Taruna Desa merupakan salah satu entitas yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat di tingkat desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia menjadi krusial dalam meningkatkan kinerja organisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi betapa pentingnya implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia dalam konteks Karang Taruna Desa. Implementasi sistem manajemen sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan efisiensi, produktifitas, dan memperbaiki kinerja organisasi karang taruna desa. Dengan adanya sistem yang terstruktur, pengelolaan sumberdaya manusia dapat di lakukan secara efektif, mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga evaluasi kinerja. Implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi karang taruna desa.

Kata kunci: *Implementasi Sistem Manajemen, Sumber Daya Manusia, Kinerja Organisasi*

PENDAHULUAN

Sistem manajemen sumber daya manusia memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Manajemen sumber daya manusia memusatkan fungsi SDM, membantu manajemen SDM secara efisien dalam keberhasilan organisasi. Menurut (Nia Kusuma Wardhani, 2018) manajemen sumber daya manusia (HRM) adalah serangkaian prosedur yang bermula dari merencanakan sampai pada tahap kemajuan yang dibuat untuk merespon hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM) di suatu perusahaan secara maksimal sehingga cita-cita perusahaan tercapai.

Menurut (Samsuni., 2017) Sumber daya manusia (SDM) merupakan kumpulan orang atau kelompok yang siap, matang, dan mampu memberikan kontribusi dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting keberhasilan suatu organisasi. Berhasil tidaknya tujuan organisasi ditentukan oleh orang-orang yang menjalankan fungsinya. Orang-orang selalu mendominasi seluruh kegiatan suatu organisasi, karena merekalah

yang menjadi partisipan, merencanakan tujuan organisasi serta merupakan faktor penentu keberhasilan organisasi.

Organisasi adalah aktifitas atau kegiatan yang dilakukan secara kelompok atau individu terstruktur yang memiliki tujuan, visi dan misi yang sama untuk tujuan tertentu (Fahidatul Ade Saputra et al., 2021). Istilah organisasi memiliki struktur untuk mencakup aturan fungsional dan urutan pelaku tugas untuk menggapai hasil yang diinginkan. Sebuah organisasi mempunyai tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan tertentu dan mempergunakan sumber daya yang ada di suatu organisasi, dan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia dalam membantu sumber daya manusia yang ada secara efektif dan efisien.

Sekelompok pemuda yang ada di Indonesia memiliki tujuan yaitu mengumpulkan setiap pemuda dan pemudi dalam menyalurkan pada kesibukan yang produktif, salah satunya ialah karang taruna. Menurut (Sawitri & Kisworo, 2013) karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang menjadi wadah pengembangan jiwa bersosial yang berasal dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri terkhusus untuk generasi muda yang berada di suatu wilayah terutama bergerak dibidang sosial.

Sistem manajemen sumber daya manusia mempunyai peran di suatu organisasi, salah satunya ialah membantu sumber daya manusia untuk bekerja lebih baik lagi, sehingga dapat melakukan kegiatan yang produktif guna mencapai tujuan organisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Susan, 2019) sumber daya manusia (SDM) adalah seseorang yang produktif bekerja sebagai penggerak, baik itu di dalam institusi maupun organisasi yang memiliki fungsi sebagai aset. Pada dasarnya kunci dari sistem manajemen sumber daya manusia sebagai berikut:

1. Kinerja Pegawai atau Karyawan
2. Produktifitas Pegawai
3. Semangat dan Motivasi Karyawan

Sumber Daya Manusia

Menurut (Suharto, 2012) sumber daya manusia merupakan kesatuan dari tenaga manusia yang berada di dalam organisasi. Sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting bagi organisasi sehingga perlu dikelola, diatur dan dimanfaatkan secara optimal guna mencapai tujuan dari organisasi.

Keberadaan manusia sebagai penentu keberhasilan organisasi menjadikan manusia memiliki posisi yang sangat vital. Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan dari pegawai atau karyawan yang menjalankan pemeriksaan yang dilihat dari kemahiran seseorang, latar belakang pendidikan, persyaratan yang harus diikuti.

Organisasi

Organisasi merupakan sesuatu yang bersifat fisik dan kongkret dan merupakan struktur dengan batas yang sudah pasti dan stabil. Organisasi mengisyaratkan bahwa sesuatu yang nyata merangkum orang-orang, hubungan – hubungan dan tujuan – tujuan (Furqon, 2003)

Menurut (Wajono, 2022) struktur organisasi memiliki cara bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dijalankan dan diatur secara formal. Pernyataan ini mengacu pada enam unsur kunci yang

terdiri dari elemen –elemen spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai pendelegasian, pengendalian, sentralisasi dan desentralisasi serta formalisasi.

Karang Taruna

Salah satu organisasi kemasyarakatan yang memiliki peran yaitu menampung aspirasi dan melibatkan generasi muda adalah karang taruna. Karang taruna juga memiliki peran lain yaitu sebagai wadah penanam rasa kebangsaan secara nasional, sebagai tempat pengembangan diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial (Kawalod et al., 2015)

Generasi muda merupakan penerus tongkat estafet kelak dikemudian hari yang akan menjadi tunas harapan dan modal bangsa pada pembangunan di masa depan. Maka dari itu kita membutuhkan generasi yang memiliki akhlak, terampil, bermoral dan mampu menyelesaikan tugas yang mereka terima di tengah masyarakat terutama bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *literature review*. Penelitian kajian pustaka (*literature review*) yaitu dengan mengumpulkan informasi ataupun karya tulis ilmiah yang bersifat kepustakaan, dimana peneliti melakukan dengan menggabungkan antara peneliti deskriptif dan kualitatif (Ridwan et al., 2021)

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	(Indriani, 2021)	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Menciptakan <i>Keunggulan Kompetitif</i> Pada Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran	Pada paper ini peneliti memiliki kesamaan yaitu membahas sumber daya manusia pada organisasi karang taruna.	Pada paper ini penulis mengaitkan bagaimana pentingnya penerapan sistem HRM yang ada di suatu organisasi karang taruna.
2.	(Gazalin et al., 2023)	Pendampingan Peningkatan Kapasitas Pengurus Karang Taruna Dalam Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kinerja Organisasi	Pada paper ini peneliti memiliki kesamaan yaitu membahas organisasi karang taruna yang ada di Indonesia.	Pada paper ini penulis mengaitkan penerapan HRM dengan organisasi karang taruna.

3.	(Latiana et al., 2018)	Replikasi Sistem Informasi Pembangunan Berbasis Masyarakat (SIPBM) Oleh Karang Taruna Kampung Malon Gunungpati Semarang	Pada paper ini peneliti memiliki kesamaan yaitu membahas organisasi karang taruna yang ada di Indonesia.	Pada paper ini penulis mengaitkan bagaimana penerapan sistem HRM dengan organisasi karang taruna.
4.	(Febriani et al., 2021)	Evaluasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Kerja Petugas Di UPT Puskesmas Lembasada	Pada paper ini peneliti memiliki kesamaan yaitu membahas sistem manajemen sumber daya manusia.	Pada paper ini penulis mengaitkan sistem manajemen sumber daya manusia dengan organisasi karang taruna yang ada di Indonesia.
5.	(Amelia et al., 2022)	Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi	Pada paper ini peneliti memiliki kesamaan yaitu membahas sistem manajemen sumber daya manusia.	Pada paper ini penulis mengaitkan sistem manajemen sumber daya manusia dengan organisasi karang taruna yang ada di Indonesia.

Tabel 1. Jurnal Pembandingan dengan Jurnal Terdahulu

Hipotesis

X1: Implementasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

X2: Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Y: Kinerja Organisasi Karang Taruna Desa

HASIL HIPOTESIS

NO	KLASIFIKASI PERBEDAAN HIPOTESA	HASIL ANALISIS
1	Implementasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (X1), Kinerja Organisasi Karang Taruna Desa (Y)	Variabel X1 dan Variabel Y saling berhubungan karena dengan mengelola sistem manajemen sumberdaya manusia yang baik akan memberikan dampak positif dan dapat memudahkan dalam mengatur serta menjalankan suatu organisasi dan dapat lebih mudah mencari solusi jika ada suatu permasalahan di dalam organisasi

2	Pengelolaan Sumber Daya Manusia(X2), Kinerja Organisasi Karang Taruna Desa (Y)	<p>Variabel X2 dan Variabel Y saling berhubungan karena pendekatan obyektif, organisasi berarti struktur, sedangkan pendekatan subyektif berarti proses pengorganisasian perilaku.</p> <p>Menurut pendekatan obyektif, mempelajari suatu organisasi meliputi mempelajari secara keseluruhan, seberapa baik suatu organisasi dapat beradaptasi terhadap lingkungan untuk berkembang, sedangkan pendekatan subyektif membahas tentang pengetahuan.</p> <p>Pengetahuan organisasi diperoleh dengan mengkaji perilaku dan implikasinya.</p> <p>bagi yang menyadarinya.</p> <p>Kedua pendekatan ini mempengaruhi pemahaman terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan suatu organisasi.</p>
---	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga bagi setiap organisasi, termasuk Karang Taruna Desa. Implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia yang baik akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja organisasi tersebut. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai pentingnya implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi Karang Taruna Desa.

1. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

Implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia yang baik akan membantu dalam mengelola tenaga kerja secara efisien. Dengan adanya sistem yang terstruktur, proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, evaluasi kinerja, dan pengembangan karyawan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Hal ini akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja dalam organisasi Karang Taruna Desa.

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Karyawan yang dikelola dengan baik akan memiliki motivasi dan loyalitas yang tinggi terhadap organisasi. Mereka akan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan anggota Karang Taruna Desa. Dengan demikian, implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia yang baik akan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh organisasi.

3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Harmonis

Sistem manajemen sumberdaya manusia yang baik juga akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif. Karyawan akan merasa dihargai, didukung, dan diperlakukan dengan adil sehingga tercipta suasana kerja yang positif. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kepuasan kerja dan motivasi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

4. Meningkatkan Daya Saing Organisasi

Dengan karyawan yang kompeten dan berkualitas, organisasi Karang Taruna Desa akan dapat bersaing lebih baik di tengah persaingan yang semakin ketat. Karyawan yang terampil, berpengetahuan, dan memiliki motivasi tinggi akan mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Sehingga, implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia yang baik akan membantu meningkatkan daya saing organisasi.

Implementasi sistem manajemen sumberdaya manusia sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi Karang Taruna Desa. Dengan mengelola sumberdaya manusia secara efektif, organisasi dapat mencapai tujuan dan visi misinya dengan lebih baik. Oleh karena itu, peran manajemen sumberdaya manusia tidak boleh diabaikan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi Karang Taruna Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128–138. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>
- Fahidatul Ade Saputra, R., Suko Pranoto, C., & Ali, H. (2021). Faktor Pengembangan Organisasi Profesional: Leadership/Kepemimpinan, Budaya, Dan Iklim Organisasi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 629–639. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.605>
- Febriani, M. M., Hidayat, S., & Saepudin, S. (2021). Evaluasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Kerja Petugas Di Upt Puskesmas Malingping. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 38–54. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.4>
- Furqon, C. (2003). Hakikat Komunikasi Organisasi. *Hakikat Komunikasi Organisasi*, 2(15), 1–9.
- Gazalin, J., Asiri, L., Mayunita, S., Rahman, A., & Hengky. (2023). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Karang Taruna dalam Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kinerja Organisasi. *Community Development Journal*, 4(2), 3183–3190.
- Indriani, W. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif Pada Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran. *Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen*. <https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen/article/viewFile/5209/3083>
- Kawalod, F., Rorong, A., & Londa, V. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(031), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/8737/8298>
- Latiana, L., Hidayah, I., & Rosida, R. (2018). Replikasi Sistem Informasi Pembangunan Berbasis Masyarakat (SIPBM) Oleh Karang Taruna Kampung Malon Gunungpati Semarang. *Seminar Nasional* ..., 1, 378–382. <https://proceeding.unnes.ac.id/snkppm/article/view/142%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/snkppm/article/download/142/101>
- Nia Kusuma Wardhani, M. T. A. A. (2018). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Web (Studi Kasus: Pt. Klik Teknologi Indonesia). *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 15(2), 145. <https://doi.org/10.33480/techno.v15i2.933>

- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Samsuni. (2017). Penulis adalah Kasubbag Keuangan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. □ 113. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 17 no 31(31), 113–124. <http://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/19>
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2013). Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 2(2), 39–45.
- Suharto, A. A. (2012). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, KOMitmen Dan MOTivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada inspektorat kabupaten kediri. *Ilmu Manajemen*, 3, 67–79.
- Susan, E. (2019). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. 2*, 952–962.
- Wajono, sentot imam. (2022). *Struktur Organisasi & Tupoksi*. April. <https://lapaswirogunan.com/profil/struktur-organisasi/>